

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Tata Kelola Pengembangan BUMDes Berbasis Sumber Daya Lokal Unggulan (Studi Tentang Pengembangan Usaha BUMDesa Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Oben, Kecamatan Nekamese, Kabupaten Kupang), penulis menyimpulkan bahwa pengembangan BUMDes dari aspek Koopertaif, Partisipatif, Transparan dan Akuntabilitas belum diterapkan secara tepat. Hal ini terlihat dari minimnya informasi terkait BUMDes kepada masyarakat menyebabkan kurangnya partisipasi dan kontribusi masyarakat, transparansi yang tidak menyeluruh bagi masyarakat menyebabkan masyarakat tidak mengetahui perkembangan BUMDes dan yang terakhir adalah pertanggungjawaban yang tidak jelas menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

##### **6.1.1 Aspek Kooperatif**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi yang terjadi dalam keterlibatannya terhadap kegiatan BUMDes masih minim, karena dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat terkait kehadiran dan manfaat BUMDes. Untuk urusan kerja sama belum ada dan masih dalam tahap negosiasi dengan pihak ketiga.

### **6.1.2 Aspek Partisipatif**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat perlu ada penyampaian informasi dan sosialisasi secara keseluruhan agar semua masyarakat dapat memahami secara baik cara kerja dan manfaat BUMDes. Dari sini dukungan akan dengan sendirinya datang dari masyarakat. Untuk kontribusi masyarakat dalam pengambilan keputusan masih sangat kecil dan hampir tidak ada. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya ruang-ruang komunikasi yang dibangun antara pengurus BUMDes dan masyarakat.

### **6.1.3 Aspek Transparan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa belum adanya sistem transparansi dalam bentuk laporan pertanggungjawaban oleh kepengurusan BUMDes kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak mengetahui perkembangan BUMDes sudah sejauh mana dan dapat menimbulkan rasa kurang percaya dari masyarakat terhadap kinerja BUMDes. Agenda evaluasi yang dilakukan masih bersifat tertutup. Kemungkinan terburuk yang bisa terjadi adalah kesalahan dalam pengambilan keputusan karena minimnya masukan serta pertimbangan dari komponen masyarakat lainnya.

### **6.1.4 Aspek Akuntabel**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa sudah adanya kesesuaian pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan namun belum adanya aturan hukum yang mengikat serta belum adanya juga kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Hal ini sebabkan oleh unsur kekeluargaan yang masih kental sehingga semuanya dapat diberikan toleransi atas kesalahan yang telah dilakukan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi pemerintah Pemerintah Desa Oben perlu adanya peraturan desa yang secara hukum dapat mengikat dan mengatur semua unsur kepengurusan BUMDes agar dalam menjalankan usaha dapat sesuai dengan aturan yang ada. Di samping itu juga pemerintah Desa Oben harus lebih rutin mengecek dan mengawasi perkembangan BUMDes melalui laporan tertulis.
- b. Bagi BUMDes “Taneon Funan” perlu memperbanyak sosialisasi tentang BUMDes kepada masyarakat dan juga perlu menerapkan sistem transparan dan pertanggungjawaban secara baik kepada masyarakat. Sebagai rekomendasi penulis menyarankan untuk membentuk unit usaha baru dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal unggulan yaitu kelapa untuk diproduksi menjadi minyak goreng kelapa dan dipasarkan.